

## V. PENUTUP

### A. Kesimpulan

1. Hasil analisis IPA menunjukkan atribut-atribut yang perlu diperbaiki adalah informasi pada label kemasan tidak lengkap (K4), harga tidak sesuai dengan berat produk (H1) dan kesulitan dalam melarutkan tepung (A3).
2. Rekomendasi perbaikan pada atribut informasi label kemasan dilakukan dengan melengkapi informasi produk pada label sesuai standar minimum yang ditetapkan oleh BPOM, membuat formulir *checklist* dan agenda kerja serta menunjuk penanggungjawab label produk. Perbaikan pada atribut harga yang sesuai dengan berat produk dapat dilakukan dengan menerapkan segmentasi pasar (*segmenting, targeting* dan *positioning*), melakukan simulasi harga diberbagai ukuran kemasan dan memaksimalkan promosi keunggulan produk. Perbaikan pada atribut kemudahan tepung penyalut larut di air adalah mencantumkan teknik pencampuran tepung secara detail, melakukan penyaringan mocaf dan memperhatikan kondisi penyimpanan produk (kemasan dan ruang penyimpanan produk).

### B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan keterbatasan penelitian, beberapa saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi peneliti selanjutnya
  - a. Lakukan uji coba pasar terbatas untuk mendapatkan umpan balik lanjutan agar diperoleh data spesifik dan akurat.
  - b. Cantumkan keterangan tambahan pada kuisioner untuk mendukung pernyataan tiap atribut sehingga dapat meminimalisir bias data.
  - c. Responden penelitian sebaiknya difokuskan pada konsumen yang rutin menggunakan tepung penyalut atau tepung serbaguna.

- d. Persebaran kuesioner perlu dilakukan secara merata di wilayah penelitian agar hasil lebih representatif.
  - e. Rekomendasi perbaikan perlu mempertimbangkan kesanggupan sumber daya, modal dan teknologi yang dimiliki mitra/KWT agar realistik untuk diterapkan.
2. Bagi mitra
- Saran kepada mitra KWT Sinar Tani untuk melakukan penyempurnaan produk berdasarkan hasil rekomendasi perbaikan produk tepung penyalut mocaf.

